**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)yang telah dilakukan peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini meliputi data hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes tertulis siswa setelah melakukan tindakan. Hasil penelitian ini terdiri dari tiga siklus dimana dalam setiap siklus mendeskripsikan beberapa aspek, yaitu meliputi: Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, hasil penelitian, dan refleksi. Data yang diteliti adalah siswa kelas V SDNegeri 101911 Sidodadi dengan jumlah siswa 24 orang.

**4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Sebelum melakukan tindakan pembelajaran, peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru kelas V. Hasil observasi yang diperoleh yaitu proses pembelajaran didominasi oleh guru atau berpusat pada guru sedangkan siswa hanya menerima pembelajaran dari apa yang diceramahkan guru, sehingga tidak melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menimbulkan rendahnya aktivitas siswa dan siswa akan mengalami penurunan hasil belajar. Penyajian dari hasil penelitian sebagai berikut

1. **Siklus I**
2. **Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan awal dari penelitian tindakan kelas. Pada siklus I peneliti menyusun kegiatan perencanaan sebagai berikut:

1. Mendiskusikan model pembelajaran *project based learning* yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran dengan guru kelas V.
2. Menyusun perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Tematik dengan tema lingkungan sahabat kita yang pelaksanaan kegiatan pembelajarannya menggunakan model *project based learning*.
3. Mempersiapkan materi, media, dan alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran.
4. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa soal tes serta menyiapkan lembar pengamatan aktivitas, hasil belajar siswa, dan aktivitas guru***.***
5. **Pelaksanaan tindakan pembelajaran**

Tindakan siklus I ini dilaksanakan di SD Negeri 101911 Sidodadi di kelas V, pembelajaran diikuti oleh siswa sebanyak 24 orang. Penelitian ini dilaksanakan 2 pertemuan yaitu pada 26 September 2022 dan 30 September 2022. Materi yang diajarkan pada pertemuan I mengenai terjadinya air tanah dan air permukaan. Berikut deskripsi kegiatan yang dilakukan pada siklus I:

**Siklus I (Pertemuan I)**

1. Kegiatan pendahuluan
2. Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan orientasi atau melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membacadoa. Selanjutnya guru memerintah siswa untuk menyanyikan lagu “Selamat Pagi” dan “Mars Deli Serdang” untuk membangkitkan semangat siswa.
3. Guru memerintah siswa untuk membersihkan kelas dengan mengambil sampah yang berada dibawah meja dan tempat duduknya, siswa semangat membersihkan kelas karena guru menghitung sampai sepuluh detik kelas harus bersih.
4. Guru mengabsen siswa dan siswa mengangkat tangan serta berkata “hadir” sebagai tanda bahwa mereka hadir mengikuti pembelajaran dan pada saat itu siswa yang hadir berjumlah 24 orang.
5. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, pada kegiatan ini guru memberi tahu siswa judul subtema yang akan dipelajari yaitu “perubahan lingkungan”. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa, “coba kalian perhatikan lingkungan sekitar kita, bagaimanakah keadaan tanah di lingkungan kita, subur atau kering?”, semua siswa menjawab “subur bu”, guru kembali memberikan pertanyaan “apa yang kamu lakukan jika lingkungan disekitar kita tanahnya berubah menjadi kering dan tandus?”, siswa memberikan beragam jawaban “menanam pohon bu, menghemat air bu”. Guru memberi apresiasi dengan bertepuk tangan untuk semua siswa yang sudah menjawab pertanyaan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui gambaran tentang materi yang dipelajari didalam kehidupan sehari-hari.
6. Kegiatan inti
7. Pada kegiatan inti, guru menggali pengetahuan awal siswa dengan memerintahkan siswa untuk mengamati gambar yang tertera pada buku tematik, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa komentar kamu melihat kedua gambar tersebut?”, banyak siswa menjawab “gambar A tanahnya subur ditumbuhi pohon dan rumput sedangkan gambar B tanahnya kering tidak ada pepohonan dan rumput”. Guru bertanya kembali “gambar manakah yang lebih indah dilihat?”, semua siswa menjawab “gambar A bu”. Dan guru kembali bertanya lagi “coba sebutkan cara-cara agar lingkungan disekitar kamu tetap subur seperti pada gambar A”, beberapa siswa menjawab sambil mengangkat tangannya “tidak merusak tanaman bu, tidak menebang pohon bu, banyak menanam pohon bu”., kemudian guru memberi penjelasan mengenai gambar A dan B yang ada pada buku dan mengaitkan dengan teks bacaan yang ada dihalaman berikutnya.
8. Guru meminta siswa membaca teks berjudul “Siklus Air Tanah”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian.Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan.Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) seperti yangterlampir pada RPP.
9. Pada kegiatan berikutnya guru meminta siswa untuk membuat suatu percobaan mengenai siklus air tanah, sesuai dengan model pembelajaran *project based learning.*

Tahap mendesain perencanaan:

1. Guru membagi kelas menjadi kelompok kecil dengan jumlah anggota 6 orang siswa.
2. Guru menjelaskan percobaan yang akan dikerjakan siswa dalam pembelajaran, dan mememinta siswa untuk menyiapkan alat dan bahan yang sudah di perintahkan guru sebelumya.
3. Guru membagi lembar pertanyaan tentang percobaan pada setiap kelompok, selanjutnya guru membimbing siswa untuk bekerja sama dengan kelompok masing-masing dalam menyusun langkah-langkah melakukan percobaan.

Tahap menyusun jadwal:

1. Guru dan siswa sepakat untuk menyelesaikan percobaan sampai jam istirahat, dan dilanjutkan dengan mengisi lembar pertanyaan.

Tahap memonitoring:

Guru memonitoring kegitaan setiap kelompok dalam menyelesaikan pecobaan dan mengamati aktivitas setiap siswa.

Tahap menguji hasil:

1. Setelah selesai melakukan percobaan, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan yang telah dilakukan dan kelompok lainnya memberikan tanggapan dan masukan mengenai hasil percobaannya.
2. Setelah semua kelompok selesai presentasi guru kembali menertibkan kelas dengan mengucapkan “tepuk diam”, siswa menjawab dengan bertepuk 3 kali dan mengatakan “diam”.
3. Kegiatan penutup
4. Pada kegiatan penutup, guru memberikan apresiasi atas keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya saat presentasi.
5. Guru memberi penguatan bagi siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.
6. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

**Siklus I (Pertemuan II)**

Pada pertemuan ke II dilakukan pada 30 september 2022. Peneliti dan guru menyiapkan RPP yang telah disusun sebelumnya untuk melaksanakan proses pembelajaran.

1. Kegiatan pendahuluan
2. Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan orientasi atau melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.
3. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu “selamat pagi” dan di lanjutkan dengan menghapal perkalian 2 sampai 9 secara bersamaan.Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, untuk memastikan jumlah siswa yang hadir mengikuti pembelajaran.
4. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, pada kegiatan ini guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan “perubahan lingkungan juga mempengaruhi budaya, termasuk tarian, tarian daerah berkembang mengikuti perubahan, namun perkembangan itu juga masi mengikuti aturan dasar tarian, termasuk pola lantai”.
5. Selanjutnya guru memberi pertanyaan kepada siswa “siapa yang pernah melihat tarian daerah?” siswa menjawab bersamaan “saya bu”, guru bertanya kembali “bagaimanakah bentuk pola tarian daerah itu?” jawaban beberapa siswa “ lingkaran bu, lurus bu, miring bu”, guru menjawab “ya beri tepuk tangan untuk kita semua, karna semua jawaban kalian benar” siswa bertepuk tangan bersamaan. Hal ini bertujuan agar timbul rasa semangat belajar bagi siswa yang belum aktif.
6. Kegiatan inti
7. Pada kegiatan inti, guru memerintahkan siswa untuk mengamati video tarian daerah yang ditayangkan oleh guru, agar siswa dapat mengamati formasi penari.Setelah selesai mengamati video guru bertanya kepada siswa “dari video yang telah kalian lihat, bagaimanakah bentuk pola tarian tersebut?” salah satu siswa menjawab “berbentuk lurus bu”, kemudian guru member penjelasan tentang pola tarian tersebut.
8. Siswa diminta untuk membaca teks bacaaan berjudul “pola lantai gerak tari”, agar siswa lebih memahami pola lantai gerak tari.Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan tugas tentang pola gerak tari yang ada di halaman berikutnya.
9. Pada kegiatan berikutnya guru meminta siswa untuk membuka materi baru yaitu “siklus air dan bencana kekeringan” yang tertera pada halaman berikutnya.
10. Guru kembali mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya tentang “siklus air tanah” dengan materi tersebut.
11. Siswa diminta untuk membaca teks “Siklus Air dan Bencana Kekeringan” dengan teknik membaca senyap selama 10-15 menit.
12. Siswa diajak bertanya jawab mengenalisis bacaan, “dari teks yang sudah kalian baca apa manfaat air bagi manusia?” beberapa siswa menjawab sambil mengangkat tangan “untuk minum bu, untuk mandi, untuk menyiram tanaman”, guru kembali bertanya “ apa akibatnya jika kita mengalami musim kemarau yang panjang?”, seluruh siswa diam tidak berani untuk menjawab. Kemudian guru berkata “Ayo siapa yang bisa menjawab?”.
13. Guru memberi motivasi siswa untuk tidak takut dalam menyampaikan jawaban atau pendapat. Setelah guru memberi motivasi, salah satu siswa menjawab sambil mengangkat tangan “kita bisa kekurangan air bu”, guru memberi apresiasi kepada siswa yang menjawab agar siswa lainnya juga berani memberikan menjawaban. Kemudian guru menjelaskan teks tersebut secara singkat.
14. Guru meminta siswa untuk membuat suatu projek berupa poster berdasarkan materi siklus air dan bencana kekeringan, sesuai dengan model pembelajaran *project based learning.*

Tahap mendesain perencanaan:

1. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang, dan setiap kelompok terdiri dari anak yang pandai dan kurang pandai. Hal tersebut bertujuan agar ketika proses pembelajaran anak yang pandai dapat membimbing temannya yang kurang pandai.
2. Guru menjelaskan pembuatan poster yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok dan memberikan arahan kepada siswa agar bekerja sama dengan kelompoknya.
3. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan alat dan bahan yang sudah diperintahkan oleh guru pada pertemuan berikutnya.

Tahap menyusun jadwal:

Guru dan siswa sepakat menetapkan tenggat waktu penyelsaian poster pada pukul 11.15.

Tahap memonitoring:

Guru berkeliling pada setiap kelompok dan memberi bimbingan kepada kelompok, hal ini bertujuan untuk memantau setiap aktivitas yang dilakukan setiap siswa dalam mengerjakan proyek.

Tahap menguji hasil:

1. Selesai mengerjakan poster, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan poster yang telah dibuat dan kelompok lain diminta untuk memberikan penilaian terhadap poster yang telah dibuat kelompok presentasi.
2. Guru menempel poster yang telah dipresesntasikan.
3. Guru membagikan lembar evaluasi berupa soal tes tertulis kepada setiap siswa, dan siswa diminta untuk mengerjakan tes secara jujur dan tidak mencontek temannya.
4. Kegiatan penutup
5. Pada kegiatan akhir guru meminta siswa untuk mengungkapkan bagaimana perasaan mereka saat melakukan pembelajaran hari ini.
6. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
7. Guru memberikan motivasi mengenai siswa yang masi belum berani menyampaikan pendapatnya dan siswa yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.
8. **Hasil penelitian siklus I**

Pada hasil pengamatan siklus I meliputi pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2, diperoleh data sebagai berikut:

1. **Hasil Observasi Aktivitas Guru**

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
| 1 | Kegiatan Awal | 1 | 2 | 3 | 4 |
|  | 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (orientasi)
 |  |  | √ |  |
| 1. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)
 |  | √ |  |  |
| 1. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)
 |  | √ |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
| 2 | Kegiatan Inti | 1 | 2 | 3 | 4 |
|  | 1. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang akan di laksanakan
 |  | √ |  |  |
|  | 1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok belajar
 |  |  | √ |  |
|  | 1. Guru mendesain perencanaan proyek dalam model pembelajaran project based learning
 |  | √ |  |  |
|  | 1. Guru menjelaskan proyek yang akan siswa dikerjakan oleh siswa
 |  | √ |  |  |
|  | 1. Guru menjelaskan aturan dalam kerja kelompok terkait proyek yang akan dikerjakan
 |  | √ |  |  |
| 1. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dengan kelompok untuk menyusun langkah-langkah pembuatan proyek
 |  |  | √ |  |
| 1. Guru memonitoring kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan proyek
 |  |  | √ |  |
| 1. Guru menguji hasil proyek peserta didik dengan cara mempresentasikan hasil proyek
 |  |  | √ |  |
| 3 | Kegiatan Akhir |  |  |  |  |
| 1. Guru merefleksi kegiatan belajar yang telah dilakukan
 |  | √ |  |  |
| 1. Guru memberikan penguatan bagi peserta didik yang Belum aktif dalam pembelajaran
 |  |  | √ |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
| 3 | Kegiatan akhir | 1 | 2 | 3 | 4 |
|  | 1. Guru menutup pembelajaran
 |  |  | √ |  |
| Jumlah skor tercapai | 35 |
| Jumlah skor maksismum | 56 |
| Persentase (%) | 62,5 |

Keterangan:

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

Penilaian aktivitas guru menggunakan rumus sebagai berikut:

S = $\frac{35}{56}×100\%$

= 62, 5 % (Cukup Baik)

Keterangan:

S = Nilai yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, sebagaimana ditunjukan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *project based learning* siklus I sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari presentase setiap itemnya mencapai 62, 5%.

1. **Hasil observasi Aktivitas Belajar Siswa**

**Tabel 4.2 Hasil Obsservasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah****Skor** | **Kriteria pencapaian (%)** | **Kualifikasi** |
| A | B | C | D | E | F |
|  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |  |  |  |
| 1 | Abigel | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 2 | Adam  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | 7 | 29,1 | Kurang akif |
| 3 | Adek | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | 7 | 29,1 | Kurang akif |
| 4 | Airin | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 5 | Mitha |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | 9 | 37,5 | Kurang akif |
| 6 | Arya |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 12 | 50 | Cukup aktif |
| 7 | Nabila | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah****Skor** | **Kriteria pencapaian (%)** | **Kualifikasi** |
| A | B | C | D | E | F |
|  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |  |  |  |
| 8 | Dimas | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 9 | Lila | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 10 | Melisa | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 11 | Jabri | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 12 | Naira | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 13 | Naura | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 8 | 33,3 | Kurang akif |
| 14 | Tere | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | 7 | 29,1 | Kurang akif |
| 15 | Qila |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 11 | 45,8 | Cukup aktif |
| 16 | Rere |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 14 | 58,3 | Cukup aktif |
| 17 | Ridho | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 18 | Sherin | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah****Skor** | **Kriteria pencapaian (%)** | **Kualifikasi** |
| A | B | C | D | E | F |
|  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |  |  |  |
| 19 | Sigit | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 8 | 33,3 | Kurang akif |
| 20 | Silva | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 21 | Silvy | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 22 | Dinda | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 23 | Susan | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 6 | 25 | Kurang akif |
| 24 | Yasmin | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | 7 | 29,1 | Kurang akif |
| Skor | 20 | 6 | 0 | 4 | 14 | 14 | 9 | 0 | 20 | 8 | 0 | 0 | 24 | 0 | 0 | 0 | 21 | 6 | 0 | 0 | 6 | 34 | 0 | 0 |  |
| Jumlah skor tercapai | 30 | 37 | 28 | 24 | 27 | 40 | 186 |
|  Jumlah skor maksismum | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 576 |
| Persentase (%) | 31,2 | 38,5 | 29,1 | 24 | 28,1 | 41,6 | 32,2 |

Keterangan:

A = Keantusiasan siswa dalam pembelajaran

B = Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

C = Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

D = Kemempuan siswa dalam melaksanakan model *pembelajaran project based learning*

E = Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok

F = Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat

**Tabel 4.3 Hasil PenilaianPer Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Persentase** | **Kriteria** |
| 1 | Keantusiasan siswa dalam pembelajaran | $$31,2 \%$$ | kurang aktif |
| 2 | Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran | $$38,5 \%$$ | kurang aktif |
| 3 | Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru | $29,1$ % | kurang aktif |
| 4 | Kemempuan siswa dalam melaksanakan model *pembelajaran project based learning* | $$24 \%$$ | kurang aktif |
| 5 | Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok | $$28,1 \%$$ | kurang aktif |
| 6 | Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat | $$41,6 \%$$ | cukup aktif |

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahi bahwa hasil penilaian per indikator aktivitas belajar siswa belum tercapai, hanya indikator keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat yang memiliki kreteria cukup aktif dengan persentase $41,6\%$, indikator yang lain masih berkriteria kurang aktif. Setiap indikator harus mencapai kriteria persentase $\geq 61\%$. Hal itu masi jauh dari yang diharapkan oleh peneliti.

**Tabel 4.4 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | Sangat Aktif | 81 – 100 | 0 | (0%) |
| 2 | Aktif | 61 – 80 | 0 | (0%) |
| 3 | Cukup Aktif | 41 – 60 | 3 | (12,5%) |
| 4 | Kurang Aktif | 21 – 40 | 21 | (87,5%) |
| 5 | Sangat Kurang Aktif | 0 – 20  | 0 | (0%) |

Perolehan skor rata-rata aktivitas belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

Pa = $\frac{A}{N}×100\%$

= $\frac{186}{576}×100\%$

= 32,2 %

Dilihat dari tabel 4.4 diperoleh data bahwa dari 24 jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran sklus I kriteria cukup aktif sebanyak 3 sisiwa yakni sebesar 12,5%, kriteria kurang aktif sebanyak 21 siswa yakni sebesar 87,5%, sedangkan kriteria aktif belum tampak pada siswa.

Sedangkan berdasarkan perolehan skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai 32,2 %, sehingga kriteria aktivitas siswa pada siklus I masih kurang aktif.

1. **Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar sisiwa diperoleh dari soal tes tertulis pada akhir pembelajaran siklus I peretemuan ke 2. Berikut data hasil belajar siswa:

**Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Skor Maksimal** | **Kriteria** |
| **BS** | **B** | **CB** | **KB** | **KBS** |
| 1 | Abigel | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 2 | Adam | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 3 | Adek | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 4 | Airin | 40 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 5 | Mitha | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 6 | Arya | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 7 | Nabila | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 8 | Dimas | 40 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 9 | Lila | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 10 | Melisa | 30 | 100 |  |  |  |  | √ |
| 11 | Jabri | 40 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 12 | Naira | 20 | 100 |  |  |  |  | √ |
| 13 | Naura | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 14 | Tere | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 15 | Qila | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 16 | Rere | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 17 | Ridho | 40 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 18 | Sherina | 30 | 100 |  |  |  |  | √ |
| 19 | Sigit | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 20 | Silva | 30 | 100 |  |  |  |  | √ |
| 21 | Silvy | 40 | 100 |  |  |  | √ |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Skor Maksimal** | **Kriteria** |
| **BS** | **B** | **CB** | **KB** | **KBS** |
| 22 | Dinda | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 23 | Susan | 20 | 100 |  |  |  |  | √ |
| 24 | Yasmin | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
|  |
| Jumlah | 1180 | 2400 | 2 | 2 | 5 | 10 | 5 |
| Rata-rata | 49,1 % |

Penilaian skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus berikut:

*pk* =$\frac{\sum\_{}^{}srt}{\sum\_{}^{}si}×100\%$

=$\frac{1180}{2400}×100\%$

= 49,1 % (kurang baik)

**Tabel 4.6 Kriteria Hasil Belajar Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Rentang skor** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| Baik sekali | 80 – 100 | 2 | $$8,3 \%$$ |
| Baik | 66 – 79 | 2 | $$8,3 \%$$ |
| Cukup | 56 – 65 | 5 | $$0,8 \%$$ |
| Kurang | 40 – 55 | 10 | $$41,6 \%$$ |
| Kurang sekali | $$\leq 40$$ | 5 | $$20,8 \%$$ |

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dan 4.6 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mencapai nilai rata-rata 49,1%. Dari 24 siswa, 2 siswa($8,3 \%)$mencapai kriteria baik sekali, 2 siswa ($8,3 \%)$ mencapai kriteria baik, 5 siswa ($20,8 \%)$ mencapai kriteria cukup, 10 siswa ($41,6 \%)$ mencapai kriteria kurang dan 5 siswa ($20,8 \%)$ mencapai kriteria kurang sekali. Dengan demikian, bahwa penerapanmodel pembelajaran *project based learning*dalam pembelajaran tematik dapat dikatakan kurang baik, sehingga kegiatan pada siklus I perlu diulang dan ditingkatkan agar hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan yang diharapkan.

1. **Refleksi siklus I**

Setelah melakukan pengamatan atas tindakan pembelajaran didalam kelas, selanjutnya diadakan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan dalam siklus I. Dari kegiatan siklus I ditemukan hasil refleksi sebagai berikut:

 **Tabel 4.7 Kekurangan Dan Penyebab Kekurangan Refleksi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kekurangan** | **Penyebab Kekurangan** |
| 1 | Masih terdapat beberapa siswa yang melakukan pekerjaan lain saat proses pembelajaran, seperti bercerita dan menggangu teman | Kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas  |
| 2 | Banyak siswa yang tidak mau untuk bertanya dan malu untuk memberikan pendapat | Siswa kurang percaya diri dansiswa merasa takut salah apabila dia ingin bertanya danmengungkapkan pendapat, karena apabila dalam bertanya maupun berpendapatsalah maka teman-temannya akan mengejeknya. |
| 3 | Terdapat beberapa siswa yang tidak bersemangat | Guru kurang memberikan yel-yel semangat atau ice breaking |
| 4 | Masih terdapat beberapa siswa yangtidak ikut berpartisipasi dalam kelompoknya | Guru kurang memonitoring setiap aktivitas yang dilakukan siswa |
| 5 | Siswa kurang memahami petunjuk pengerjaan projek yang diberikan oleh guru | Penjelasan guru sulit dipahami siswa, karena guru menjelaskan terlalu cepat dan singkat. |

**Tabel 4.8 Kekuatan Dan Penyebab Kekuatan Refleksi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kekuatan** | **Penyebab Kekuatan** |
| 1 | Guru memberikan apersepsi sebelum memulai proses pembelajaran | Untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus terhadap materi baru yang akan disampaikan oleh guru dan agar guru mengetahui apakah siswa masih mengingat pembelajaran sebelumnya. |
| 2 | Siswa senang dalam pembuatan projek. | Karena siswa diberi keleluasaan untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam pembuatan projek |
| 3 | Pada setiap kegiatan penutup guru memberikan penguatan terhadap siswa yang belum aktif dan belum berani menyampaikan pendapatnya. | Agar mendorong siswa untuk lebih aktif dan dapat menimbulkan rasa kepercayaan diri siswa. |

**Tabel 4.9 Hasil Tindak Lanjut**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Tindak Lanjut**  |
| 1 | Guru lebih meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas |
| 2 | Guru memotivasi siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dalam bertanya dan mengemukakan pendapat |
| 3 | Guru mengurangi anggota dalam setiap kelompok, semula 6 siswa menjadi 4 siswa dalam satu kelompok |
| 4 | Memonitoring setiap kegiatan siswa dalam kerja kelompok |
| 5 | Membimbing siswa dalam mengerjakan projek, agar siswa memahami proses pengerjaan projek |
| 6 | Membangun semangat siswa dengan cara memberikan ice breaking dan yel-yel semangat. |

1. **Evaluasi**

Dari temuan kekurangan pada siklus I, maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi siswa yang tidak mau untuk bertanya dan malu untuk memberikan pendapatnya, yaitu guru memberi motivasi siswa dan guru memberikan penguatan terhadap siswa yang belum aktif dan belum berani menyampaikan pendapatnya. selanjutnya diterapkan pada siklus II

1. **Siklus II**
2. **Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran pada siklus II guru dan peneliti menentukan 2 kali pertemuan yaitu pada 10 Oktober dan 14 Oktober, peneliti menyusun kegiatan perencanaan sebagai berikut:

1. Menyusun perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Tematik dengan tema lingkungan sahabat kita yang pelaksanaan kegiatan pembelajarannya menggunakan model *project based learning*.
2. Mempersiapkan materi, media, dan alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa soal tes serta menyiapkan lembar pengamatan aktivitas, hasil belajar siswa, dan aktivitas guru***.***
4. **Pelaksanaan tindakan pembelajaran**

Tindakan siklus II ini dilaksanakan di SD Negeri 101911 Sidodadi di kelas V pada 10 Oktober, pembelajaran diikuti oleh siswa sebanyak 24 orang. Berikut deskripsi kegiatan yang dilakukan pada siklus I:

**Siklus II (Pertemuan I)**

1. Kegiatan pendahuluan
2. Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan orientasi atau melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.
3. Siswa diminta guru untuk menyanyikan lagu wajib dan lagu “Mars Deli Serdang”, untuk membangkitkan semangat siswa.
4. Guru memerintahkan siswa untuk melihat kondisi dikelilingnya apakah ada sampah atau tidak, jika ada siswa diminta untuk segera membuang di tong sampah.
5. Guru mengabsen siswa dan siswa mengangkat tangan serta berkata “hadir” sebagai tanda bahwa mereka hadir mengikuti pembelajaran.
6. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, pada kegiatan ini guru memberitahu judul materi yang akan dipelajari yaitu “jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri”.
7. Guru mengaitkan materi yang pernah diajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa “coba kalian ingat kembali, apa saja jenis usaha yang ada dilingkungan kalian?” beberapa siswa menjawab “jualan sayur bu, bengkel motor bu, jualan baju bu”, kemudian guru memberikan tepuk tangan sebagai apresiasi karena sudah menjawab pertanyaan. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa dari jawaban mereka bertkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
8. Kegiatan inti
9. Pada kegiatan inti, guru menempelkan beberapa gambar yang berkaitan dengan materi pada papan tulis dan siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut.
10. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa “gambar apakah yang kamu lihat pada papan tulis?”,beberapa siswa yang belum aktif pada pertemuan sebelumnaya pada pertemuan ini sudah mulai ikut menjawab pertanyaan “gambar orang jualan bu… gambar tukang pangkas bu… gambar petani bu”. Guru kembali bertanya “bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut, dilakukan secara kelompok atau sendiri?”, seluruh siswa menjawab “sendiri bu”. kemudian guru memberi tepuk tangan kepada siswa yang mulai berani menjawab pertanyaan.
11. Setelah seluruh siswa menjawab guru menjelaskan bahwa usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan, dan contoh dari usaha perorangan adalah usaha pertanian, usaha perdagangan, usaha jasa dan industri kecil.
12. Siswa diminta untuk membaca teks berjudul “jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri”, dengan teknik membaca bergilir.
13. Guru menjelaskan tentang materi tersebut, kemudian guru meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola perorangan dilingkungan sekitar siswa dengan menggunakan tabel seperti contoh pada buku, setelah selesai dikumpulkan pada guru.
14. Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat suatu projek berupa kliping berdasarkan materi, sesuai dengan model pembelajaran *project based learning.*

Tahap mendesain perencanaan:

1. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, guru membagi siswa dengan rata antara yang aktif dan tidak aktif.
2. Kemudian guru meminta siswa untuk mengeluarkan alat dan bahan yang sudah diperintahkan oleh guru pada pertemuan sebelumnyan. Guru membagikan 3 lembar kertas kepada masing-masing kelompok, kertas tersebut berisi gambar macam-macam usaha ekonomi yang dikelola secara perorangan.
3. Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa bahwa gambar yang terdapat pada kertas harus digunting, lalu ditempel pada kertas hvs, kemudian setiap gambar diberi keterangan nama jenis usaha.

Tahap menyusun jadwal:

1. Guru dan siswa sepakat menetapkan tenggat waktu penyelsaian kliping pada pukul 10.15 atau pada saat jam istirahat.

Tahap memonitoring:

1. Guru berkeliling pada setiap kelompok dan memberi arahan kepada siswa agar bekerja sama dengan kelompoknya.
2. Selanjutnya guru membimbing kelompok yang belum paham mengenai projek yang akan dilakukan. Pada tahap ini guru selalu memantau setiap aktivitas yang dilakukan siswa agar suasana kelas menjadi kondusif.

Tahap menguji hasil:

1. Setelah kliping selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil klipingnya. Setiap kelompok bergilir kedepan kelas untuk presentasi dan kelompok lain diminta untuk memberikan kritik dan saran kepada kelompok presentasi. Pada tahap ini sebagian siswa terlihat mulai aktif untuk mengungkapkan pendapatnya.
2. Kegiatan selanjutnya siswa diminta untuk membaca teks berjudul desa unik di bali, selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi menjawab pertayaan mengenai teks desa unik di bali.
3. Kegiatan penutup
4. Pada kegiatan akhir guru meminta setiap siswa kedepan kelas untuk memberikan kesimpulan dan menceritakan perasaannya tentang pembelajaran yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan agar siswa lebih berani mengungkapkan pendapat dan perasaannya mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.
5. Kemudian guru memberikan motivasi tentang percayaan diri.Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

**Siklus II (Pertemuan II)**

Pada pertemuan ke II dilakukan pada 14 Oktober 2022. Peneliti dan guru menyiapkan RPP yang telah disusun sebelumnya untuk melaksanakan proses pembelajaran dan menyiapkan tes tertulis.

1. Kegiatan pendahuluan
2. Pada kegiatan awal guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa serta mengecek kehadiran siswa.
3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan disekelilingnya untuk mengecek kebersihan kelas. Selanjutnya siswa diminta untuk menghapal perkalian secara bersamaan. Sebelum memulai pelajaran guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “pada materi sebelumnya kita mempelajari tentang jenis usaha ekonomi yang dikelolah sendiri, sekaramg coba kalian sebutkan kembali apa saja contoh usaha ekonomi perorangan itu?, hampir seluruh siswa ikut menjawab “pedagang sayur bu, salon bu, bengkel bu, penjual bakso bu”, guru memberi apresiasi berupa tepuk tangan karena hampir seluruh siswa mulai aktif menjawab pertanyaan dari guru.
5. Kegiatan inti
6. Pada kegiatan inti, guru memberitahu siswa tentang materi yang akan dipelajari.
7. Sebelum guru memberi pertanyaan tentang materi, guru meminta siswa untuk membaca teks tentang materi yang akan dipelajari dengan membaca senyap atau membaca didalam hati dalam waktu 15 menit. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menemukan pemahamanya sendiri terhadap teks yang dibacanya.
8. Setelah selesai membaca, siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks yang telah dibaca, “Apa yang dimaksudusaha ekonomi yangdikelolakelompok?”, rata-rata siswa menjawab “usaha yang dikelola kelompok bu, usaha yang dikelola bersama bu”, kemudian guru menjawab “ ya benar sekali”, guru meminta siswa untuk bertepuk tangan bersamaan, karena hampir seluruh siswa mulai aktif dan berani untuk mejawab.
9. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali “coba kalian sebutkan apaperbedaannyadenganusahaekonomiyang dikelolaperorangan?”, dari pertanyaan yang diajukan oleh guru terlihat banyak siswa sudah mulai memahami perbedaan usaha ekonomi yang dikelola perorangan dengan usaha ekonomi yang dikelola kelompok walaupun siswa hanya membaca teks, terbukti dengan jawaban yang mereka berikan “usaha perorangan dikelola sendiri bu kalau usaha kelompok dikelola secara bersama bu”.
10. Setelah siswa menjawab pertanyaan guru menjelaskan secara singkat mengenai usaha ekonomi yang dikelola secara kelompok. Pada saat guru memberikan pertanyaan pada siklus ini banyak siswa antusias untuk menjawab.
11. Kegiatan selanjutnya, guru meminta siswa untuk membuat suatu peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok dalam kertas karton.

Tahap mendesain perencanaan:

1. Siswadibagidalam kelompok, tiapkelompok terdiri atas 4 orang.
2. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan alat dan bahan yang sudah diperintahkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Tiap kelompok membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok berdasarkan bacaan.
3. Dalam peta pikiran, siswa diminta untuk menuliskan pengertian dan ciri-ciri khusus dari setiap jenis usaha.
4. Guru memberi arahan siswa unutk membuat peta pikiran sebagus mungkin.

Tahap menyusun jadwal:

1. Pada tahap ini guru dan siswa sepakat untuk mengumpulkan peta pikiran di jam 10.15, pada saat bel istirahat berbunyi.

Tahap memonitoring:

1. Guru memberi arahan kepada setiap kelompok untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan peta pikiran.
2. Selanjutnya guru berkeliling disetiap kelompok untuk memantau dan memberikan bimbingan mengenai peta pikiran. Pada tahap monitoring pertemuan II guru banyak melihat perkembangan siswa, dimana siswa yang awalnya masi diam dan tidak mau ikut bekerja sama, sudah mulai tampak aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Tahap menguji hasil:

1. Setelah peta pikiran selesai guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil peta pikirannya secara bergilir, dan bagi kelompok yang tidak presentasi diharuskan untuk memberikan tanggapan ataupun saran mengenai peta pikiran kelompok presentasi.
2. Kegiatan selanjutnya siswa dan guru menempel peta pikiran pada dinding.
3. Siswa diajak membacateks “TradisiRasulan diGunungKidul” denganteknikmembacakerassecarabergantian. Setelah selesai membaca, siswa diminta menuliskankembaliteks “TradisiRasulandi GunungKidul” dalambahasanyasendiridenganmemperhatikankaidahpenulisan yangbenar. Secarabergantiansiswamembacakantulisannya di depankelas, lalusiswa lain memberi tanggapan.
4. Guru membagikan lembar evaluasi berupa soal tes kepada siswa, kemudian guru memberikan arahan agar siswa bersikap jujur dalam mengerjakan tes.
5. Kegiatan penutup
6. Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
7. Kemudian setiap siswa diminta maju kedepan kelas untuk menceritakan apa saja yang telah ia pelajari pada hari ini.
8. Selanjutnya guru memberi apresiasi kepada seluruh siswa yang sudah berani untuk mengemukakan pendapatnya. Siswa melakukan operasi kebersihan kelas, kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.
9. **Hasil penelitian siklus II**

Pada hasil pengamatan siklus II meliputi pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2, diperoleh data sebagai berikut:

1. **Hasil Observasi Aktivitas Guru**

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
|  |  |  |
| 1 | Kegiatan Awal | 1 | 2 | 3 | 4 |
|  | 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (orientasi)
 |  |  | √ |  |
| 1. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)
 |  |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)
 |  |  | √ |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
|  |  |  |
| 2 | Kegiatan Inti | 1 | 2 | 3 | 4 |
|  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang akan di laksanakan
 |  |  | √ |  |
|  | 1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok belajar
 |  |  |  | √ |
|  | 1. Guru mendesain perencanaan proyek dalam model pembelajaran project based learning
 |  |  | √ |  |
|  | 1. Guru menjelaskan proyek yang akan siswa dikerjakan oleh siswa
 |  |  | √ |  |
|  | 1. Guru menjelaskan aturan dalam kerja kelompok terkait proyek yang akan dikerjakan
 |  |  | √ |  |
| 1. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dengan kelompok untuk menyusun langkah-langkah pembuatan proyek
 |  |  |  | √ |
| 1. Guru memonitoring kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan proyek
 |  |  | √ |  |
| 1. Guru menguji hasil proyek peserta didik dengan cara mempresentasikan hasil proyek
 |  |  | √ |  |
| 3 | Kegiatan Akhir |  |  |  |  |
| 1. Guru merefleksi kegiatan belajar yang telah dilakukan
 |  |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan penguatan bagi peserta didik yang Belum aktif dalam pembelajaran
 |  |  | √ |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
|  |  |  |
| 3 | Kegiatan akhir | 1 | 2 | 3 | 4 |
|  | 1. Guru menutup pembelajaran
 |  |  |  | √ |
| Jumlah skor tercapai | 45 |
| Jumlah skor maksismum | 56 |
| Persentase (%) | 80,3 |

Keterangan:

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

Penilaian aktivitas guru menggunakan rumus sebagai berikut:

S = $\frac{45}{56}×100\%$

= 80,3% (Baik)

Keterangan:

S = Nilai yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

Dari data diatas menunjukkan bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *project based learning*pada siklus II terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase setiap itemnya mencapai 80,3%, dengan kriteria baik.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

**Tabel 4.11 Hasil Obsservasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah****Skor** | **Kriteria pencapaian (%)** | **Kualifikasi** |
| A | B | C | D | E | F |
|  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |  |  |  |
| 1 | Abigel |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 13 | 54,1 | Cukup aktif |
| 2 | Adam  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 16 | 66 | Aktif |
| 3 | Adek |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 15 | 62,5 | Aktif |
| 4 | Airin |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 12 | 50 | Cukup aktif |
| 5 | Mitha |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 16 | 66 | Aktif |
| 6 | Arya |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 20 | 83,3 | Sangat Aktif |
| 7 | Nabila |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 11 | 45,8 | Cukup aktif |
| 8 | Dimas | √ |  |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 10 | 41,6 | Cukup aktif |
| 9 | Lila |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | 54,1 | Cukup aktif |
| 10 | Melisa |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 12 | 50 | Cukup aktif |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah****Skor** | **Kriteria pencapaian (%)** | **Kualifikasi** |
| A | B | C | D | E | F |
|  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |  |  |  |
| 11 | Jabri | √ |  |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 10 | 41,6 | Cukup aktif |
| 12 | Naira |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 11 | 45,8 | Cukup aktif |
| 13 | Naura |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 15 | 62,5 | Aktif |
| 14 | Tere |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 16 | 66 | Aktif |
| 15 | Qila |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 21 | 87,5 | Sangat Aktif |
| 16 | Rere |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 20 | 83,3 | Sangat Aktif |
| 17 | Ridho |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 14 | 58,3 | Cukup aktif |
| 18 | Sherin |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 10 | 41,6 | Cukup aktif |
| 19 | Sigit |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 19 | 79,1 | Aktif |
| 20 | Silva | √ |  |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 10 | 41,6 | Cukup aktif |
| 21 | Silvy |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 12 | 50 | Cukup aktif |
| 22 | Dinda |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | 54,1 | Cukup aktif |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah****Skor** | **Kriteria pencapaian (%)** | **Kualifikasi** |
| A | B | C | D | E | F |
|  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |  |  |  |
| 23 | Susan | √ |  |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 10 | 41,6 | Cukup aktif |
| 24 | Yasmin |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 17 | 70,8 | Aktif |
| Skor | 4 | 12 | 18 | 32 | 0 | 6 | 54 | 12 | 1 | 36 | 12 | 4 | 8 | 22 | 12 | 4 | 1 | 40 | 9 | 0 | 10 | 10 | 27 | 0 |  |
| Jumlah skor tercapai | 66 | 72 | 53 | 46 | 50 | 47 | 334 |
|  Jumlah skor maksismum | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 576 |
| Persentase (%) | 68,7 | 75 | 55,2 | 47,9 | 52,0 | 48,9 | 57,9 |

Keterangan:

A = Keantusiasan siswa dalam pembelajaran

B = Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

C = Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

D = Kemempuan siswa dalam melaksanakan model *pembelajaran project based learning*

E = Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok

F = Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat

**Tabel 4.12 Hasil Penilaian Per Indikator Aktivitas Belajar Siswa**

**Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Persentase** | **Kriteria** |
| 1 | Keantusiasan siswa dalam pembelajaran | $$68,7\%$$ | Aktif |
| 2 | Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran | $$75\%$$ | Aktif |
| 3 | Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru | 55,2% | Cukup aktif |
| 4 | Kemampuan siswa dalam melaksanakan model *pembelajaran project based learning* | $$47,9\%$$ | Cukup aktif |
| 5 | Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok | $$52,0\%$$ | Cukup aktif |
| 6 | Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat | $$48,9\%$$ | Cukup aktif |

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada setiap indikator mengalami peningkatan. Indikator keantusiasan siswa dalam pembelajaran dari persentase 31,2% (kurang aktif) meningkat menjadi 68,7% (aktif), kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran sebelumnya mencapai 38,5% (kurang aktif) menjadi 75% (aktif), kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang awalnya mencapai 29,1% (kurang aktif) mengalami peningkatan sebanyak 55,2% (cukup aktif), kemampuan siswa dalam melaksanakan model *pembelajaran project based learning*mengalami peningkatandari 24% (kurang aktif) menjadi 47,9 (cukup aktif), kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok ditahap awal memperoleh persentase 28,1% (kurang aktif) meningkat menjadi 52,0% (cukup aktif) dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat mengalami peningkatan yaitu dari 41,6% (cukup aktif) menjadi 48,9% (cukup aktif).

Dilihat dari keseluruhan indikator, upaya peningkatan aktivitas belajar siswa sudah terlihat walaupun secara keseluruhan belum memuaskan masih terdapat kekurangan yaitu beberapa siswa masih terlihat belum paham mengenai proses pembelajaran dengan model *project based learning* dan masih terdapat siswa yang belum berani bertanya dan menyampaikan pendapat maupun memberikan jawaban. Perlu dilakukannya upaya untuk meningkatkan setiap indikator agar memenuhi kriteria dengan presentase $\geq 61\%$.

**Tabel 4.13 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | Sangat Aktif | 81 – 100 | 3 | (12,5%) |
| 2 | Aktif | 61 – 80 | 7 | ($29,1$%) |
| 3 | Cukup Aktif | 41 – 60 | 14 | ($58,3$%) |
| 4 | Kurang Aktif | 21 – 40 | 0 | (0%) |
| 5 | Sangat Kurang Aktif | 0 – 20  | 0 | (0%) |

Skor rata-rata aktivitas belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

Pa = $\frac{A}{N}×100$%

= $\frac{334}{576}×100$%

= 57,9%

Adapun data yang diperoleh dari kriteria aktivitas belajar siswa pada siklus II yaitu kriteria sangat aktif sebanyak 3 siswa dengan persentase (12,5%), kriteria aktif sebanyak 7 siswa memperoleh persentase (29,1%) dan kriteria cukup aktif sebanyak 14 siswa dengan presentase (58,3%).

Berdasarkan perolehan skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus II mencapai peningkatan, yang sebelumnya 32,2 % menjadi 57,9%. Dari data ini dapat dilihat proses pembelajaran pada siklus II sudah cukup aktif, namun belum memenuhi kriteria persentase yang ditetapkan yakni $\geq 61\%$.

1. **Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis berupa soal pilihan ganda, yang dilakukan pada akhir siklus II pertemuan 2. Berikut hasil belajar siswa:

**Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nilai | Skor Maksimal | Kriteria |
| BS | B | CB | KB | KBS |
| 1 | Abigel | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 2 | Adam | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 3 | Adek | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 4 | Airin | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 5 | Mitha | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 6 | Arya | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 7 | Nabila | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 8 | Dimas | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 9 | Lila | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 10 | Melisa | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 11 | Jabri | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 12 | Naira | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 13 | Naura | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 14 | Tere | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 15 | Qila | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 16 | Rere | 90 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 17 | Ridho | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 18 | Sherina | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 19 | Sigit | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 20 | Silva | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 21 | Silvy | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 22 | Dinda | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 23 | Susan | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 24 | Yasmin | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
|  |
| Jumlah | 1590 | 2400 | 6 | 7 | 6 | 5 | 0 |
| Rata-rata | 66,2% |

Penilaian skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus berikut:

*pk* =$\frac{\sum\_{}^{}srt}{\sum\_{}^{}si}×100\%$

=$\frac{1590}{2400}×100\%$

=66,2% (cukup baik)

**Tabel 4.15 Kriteria Hasil Belajar Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Rentang skor** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| Baik sekali | 80 – 100 | 6 | $$25 \%$$ |
| Baik | 66 – 79 | 7 | $$29,1 \%$$ |
| Cukup Baik | 56 – 65 | 6 | $$25 \%$$ |
| Kurang | 40 – 55 | 5 | $$20,8\%$$ |
| Kurang sekali | $$\leq 40$$ | 0 | 0% |

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel 4.14 dan 4.15 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilakukannya siklus I. Terbukti bahwa pada siklus II kriteria baik sekali sebanyak 6 siswa (25%), kriteria baik sebanyak 7 siswa (29,1%), kriteria cukup baik sebanyak 6 siswa (25%) dan kriteria kurang terdapat 5 siswa (20,8%). persentase hasil belajar secara klasikal meningkat awalnya 49,1% menjadi 66,2%. Hasil belajar telah mengalami peningkatan namun belum mencapai keberhasilan $\geq 72\%$.

1. **Refleksi siklus II**

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Dari kegiatan siklus II ditemukan hasil refleksi sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Kekurangan dan Penyebab Kekurangan Refleksi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kekurangan** | **Penyebab Kekurangan** |
| 1 | Siswa belum mampu mengemukakan idenya dalam membuat project | Siswa masi bingung dan belum terbiasa dengan model pembelajaran *project based learning*. |
| 2 | Masih terdapat beberapa siswa yang belum berani dalam menyampaikan pendapatnya.  | Siswa masih merasa takut dan malu dalam menyampaikan pendapatnya. |

**Tabel 4.17 Kekuatan Dan Penyebab Kekuatan Refleksi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kekuatan** | **Penyebab Kekuatan** |
| 1 | Guru memberikan apersepsi sebelum memulai proses pembelajaran | Untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus terhadap materi baru yang akan disampaikan oleh guru dan agar guru mengetahui apakah siswa masih mengingat pembelajaran sebelumnya. |
| 2 | Siswa terlihat mulai aktif dengan model pembelajaran *Project Based Learning* | Karena siswa diberi keleluasaan untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam pembuatan projek |
| 3 | Guru memberikan penguatan dan motivasi terhadap siswa yang belum aktif dan belum berani menyampaikan pendapatnya. | Mendorong siswa untuk lebih aktif dan dapat menimbulkan rasa kepercayaan diri siswa |

**Tabel 4.18 Hasil Tindak Lanjut**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Tindak Lanjut** |
| 1 | Guru memotivasi siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dalam bertanya dan mengemukakan pendapat |
| 2 | Guru membimbing siswa untuk mengembangkan idenya dalam pembuatan project |

1. **Evaluasi**

Setelah peneliti dan guru berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan observasi diketahui, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa sudah cukup baik, namun untuk menyempurnakan keberhasilan dalam aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa, maka peneliti akan melakukan penelitian pada siklus III agar memenuhi indikator keberhasilan yang baik lagi.

1. **Siklus III**
2. **Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran pada siklus III guru dan peneliti menentukan 1 kali pertemuan yaitu pada 18 Oktober 2022, peneliti menyusun kegiatan perencanaan sebagai berikut:

1. Menyusun perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Tematik dengan tema lingkungan sahabat kita yang pelaksanaan kegiatan pembelajarannya menggunakan model *project based learning*.
2. Mempersiapkan materi, media, dan alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa soal tes serta menyiapkan lembar pengamatan aktivitas, hasil belajar siswa, dan aktivitas guru***.***
4. **Pelaksanaan tindakan pembelajaran**

**Siklus III (Pertemuan I)**

1. Kegiatan pendahuluan
2. Pada pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.Kemudian guru mengecek kehadiran siswa.
4. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
5. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi sebelumnya “pada minggu lalu kita sudah mempelajari materi tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok, nah sekarang coba kalian sebutkan apa saja bentuk usaha ekonomi kelompo?”, siswa menjawab “BUMN, BUMS dan koperassi bu”, guru kembali bertanya “ coba kalian sebutkan bentuk-bentuk koperasi di Indonesia?, hampir seluruh siswa menjawab dengan mengangkat tangan “ koperasi konsumsi bu, koperasi simpan pinjam bu, koperasi produksi bu, koperasi jasa bu,koperasi serbausaha bu”. pada siklus ini terlihat siswa aktif untuk menjawab pertanyaan.
6. Guru mengaitkan dan member penjelasan materi yang pernah diajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
7. Kegiatan inti
8. Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membaca teks tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan teknik membaca senyap.
9. Setelah selesai membaca guru memberi pertanyaan “apakah yang dimaksud dengan produksi?”, beberapa siswa mengangkat tangan dengan menjawab “membuat barang bu, menciptakan benda baru bu, kegiatan yang menghasilkan barang bu”, kemudian guru memberi penjelasan tentang produksi secara singkat. Guru kembali bertanya “ coba kalian sebutkan kegiatan produksi disekitar kalian? Seluruh siswa antusias menjawab, rata-rata jawaban siswa “petani bu memproduksi padi, produksi tempe dan tahu bu, produksi kue bolu bu”.
10. Guru memberi apresiasi dengan bertepuk tangan karena seluruh siswa antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.Kemudian guru menjelaskan isi teks yang sudah mereka baca.
11. Kegiatan selanjutnya guru mengajak siswa untuk membuat projek kembali tentang teks yang berjudul “pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat”. Projek yang akan dibuat yaitu peta pikiran (*mind map*).

Tahap mendesain perencanaan:

1. Siswa dibagi dalam kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 siswa. Siswa mengeluarkan alat dan bahan untuk membuat projek.
2. Guru memberi penjelasan kepada siswa bahwa membuat peta pikiran (*mind map*) yang memuat informasi-informasi penting dari teks “pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat”.
3. Guru memberitahu siswa agar membuat peta pikiran (*mind map*) semenarik dan sebagus mungkin.

Tahap menyusun jadwal:

1. Guru dan siswa membuat kesepakatan mengenai tenggat waktu penyelesaian projek pada pukul 11.20.

Tahap memonitoring:

1. Guru memantau setiap kelompok dalam pengerjaan projek, kemudian guru membimbing kelompok yang belum menemukan informasi penting dalam teks bacaan.
2. Selanjutnya guru memberitahu kepada siswa, jika kelompok mereka mengerjakan projek dengan kondusif dan dikerjakan dengan hasil yang bagus akan diberi reward.

Tahap menguji hasil:

1. Setelah projek selesai, secara bergantian kelompok mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelompok lain dalam kelas. Setiap kelompok di haruskan memberi tanggapan mengenai peta konsep yang telah dipresentasikan.Selesai semua kelompok presentasi, kemudian guru memberi reward kepada salah satu kelompok yang hasil projeknya bagus.
2. Kegiatan selanjutnya, masing-masing kelompok diminta untuk mengamati berbagai kegiatan produksi dan distribusi di lingkungan sekitar, kemudian siswa mengindetifikassi orang-orang yang diuntungkan dari setiap usaha tersebut.
3. Guru memberi penjelasan mengenai tugas yang diberi, agar siswa lebih memahami tugas yang akan dikerjakan. Hasil dari pengamatan mereka dituliskan kedalam tabel, sesuai dengan yang terdapat dalam buku.setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya di depan guru dan kelompok-kelompok lain. Setiap kelompok memberi tanggapan dan atau masukan atas hasil pengamatan dan identifikasi kelompok lain.
4. Selanjutnya guru membagikan lembar evaluasi berupa soal tes pilihan berganda kepada siswa.
5. Kegiatan penutup
6. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
7. Selanjutnya guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa, karena siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.
8. **Hasil penelitian siklus III**
9. **Hasil Observasi Aktivitas Guru**

**Tabel 4.19 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
|  |  |  |
| 1 | Kegiatan Awal | 1 | 2 | 3 | 4 |
|  | 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (orientasi)
 |  |  |  | √ |
| 1. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)
 |  |  | √ |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
|  |  |  |
|  | Kegiatan Awal | 1 | 2 | 3 | 4 |
|  | 1. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)
 |  |  |  | √ |
| 2 | Kegiatan Inti |  |  |  |  |
|  | 1. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang akan di laksanakan
 |  |  |  | √ |
|  | 1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok belajar
 |  |  |  | √ |
|  | 1. Guru mendesain perencanaan proyek dalam model pembelajaran project based learning
 |  |  | √ |  |
|  | 1. Guru menjelaskan proyek yang akan siswa dikerjakan oleh siswa
 |  |  | √ |  |
|  | 1. Guru menjelaskan aturan dalam kerja kelompok terkait proyek yang akan dikerjakan
 |  |  |  | √ |
| 1. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dengan kelompok untuk menyusun langkah-langkah pembuatan proyek
 |  |  |  | √ |
| 1. Guru memonitoring kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan proyek
 |  |  |  | √ |
| 1. Guru menguji hasil proyek peserta didik dengan cara mempresentasikan hasil proyek
 |  |  |  | √ |
| 3 | Kegiatan Akhir |  |  |  |  |
| 1. Guru merefleksi kegiatan belajar yang telah dilakukan
 |  |  | √ |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
|  |  |  |
|  | Kegiatan Akhir | 1 | 2 | 3 | 4 |
|  | 1. Guru memberikan penguatan bagi peserta didik yang Belum aktif dalam pembelajaran
 |  |  | √ |  |
| 1. Guru menutup pembelajaran
 |  |  |  | √ |
| Jumlah skor tercapai | 51 |
| Jumlah skor maksismum | 56 |
| Persentase (%) | 91,0 |

Keterangan:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

Penilaian aktivitas guru menggunakan rumus sebagai berikut:

S = $\frac{51}{56}×100\%$

= 91,0% (Sangat Baik)

Keterangan:

S = Nilai yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

1. **Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III**

**Tabel 4.20 Hasil Obsservasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah****Skor** | **Kriteria pencapaian (%)** | **Kualifikasi** |
| A | B | C | D | E | F |
|  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |  |  |  |
| 1 | Abigel |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ | 18 | 75 | Aktif |
| 2 | Adam  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 19 | 79,1 | Aktif |
| 3 | Adek |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 16 | 66,5 | Aktif |
| 4 | Airin |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 16 | 66,5 | Aktif |
| 5 | Mitha |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 20 | 83,3 | SangatAktif |
| 6 | Arya |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  | 21 | 87,5 | Sangat Aktif |
| 7 | Nabila |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 16 | 66,6 | Aktif |
| 8 | Dimas |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 14 | 58,3 | Cukup aktif |
| 9 | Lila |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | 66,6 | Aktif |
| 10 | melisa |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 14 | 58,3 | Cukup aktif |
| 11 | Jabri |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 14 | 58,3 | Cukup aktif |
| 12 | Naira |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | 54,1 | Cukup aktif |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah****Skor** | **Kriteria pencapaian (%)** | **Kualifikasi** |
| A | B | C | D | E | F |
|  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |  |  |  |
| 13 | Naura |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 18 | 75 | Aktif |
| 14 | Tere |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  |  | √ | 20 | 83,3 | SangatAktif |
| 15 | Qila |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 21 | 87,5 | Sangat Aktif |
| 16 | Rere |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ | 22 | 91,6 | Sangat Aktif |
| 17 | Ridho |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 16 | 66,6 | Aktif |
| 18 | Sherin |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 15 | 62,5 | Aktif |
| 19 | Sigit |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  | 21 | 87,5 | SangatAktif |
| 20 | Silva |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 13 | 54,1 | Cukup aktif |
| 21 | Silvy |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 15 | 62,5 | Aktif |
| 22 | Dinda |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 18 | 75 | Aktif |
| 23 | Susan |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | 14 | 58,3 | Cukup aktif |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah****Skor** | **Kriteria pencapaian (%)** | **Kualifikasi** |
| A | B | C | D | E | F |
|  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |  |  |  |
| 24 | Yasmin |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  | 20 | 83,3 | SangatAktif |
| Skor | 0 | 14 | 9 | 56 | 0 | 6 | 54 | 12 | 0 | 22 | 21 | 24 | 1 | 18 | 33 | 12 | 0 | 30 | 15 | 16 | 2 | 12 | 39 | 12 |  |
| Jumlah skor tercapai | 79 | 72 | 67 | 64 | 61 | 65 | 408 |
|  Jumlah skor maksismum | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 576 |
| Persentase (%) | 82,2 | 75 | 69,7 | 66,6 | 63,5 | 67 | 70,8 |

Keterangan:

A = Keantusiasan siswa dalam pembelajaran

B = Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

C = Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

D = Kemempuan siswa dalam melaksanakan model *pembelajaran project based learning*

E = Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok

F = Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat

**Tabel 4.21 Hasil Penilaian Per Indikator Aktivitas Belajar Siswa**

**Siklus III**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Persentase** | **Kriteria** |
| 1 | Keantusiasan siswa dalam pembelajaran | $$82,2\%$$ | Sangat Aktif |
| 2 | Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran | $$75\%$$ | Aktif |
| 3 | Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru | 69,7% | Aktif |
| 4 | Kemempuan siswa dalam melaksanakan model *pembelajaran project based learning* | $$66,6\%$$ | Aktif |
| 5 | Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok | $$63,5\%$$ | Aktif |
| 6 | Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat | $$67\%$$ | Aktif |

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada setiap indikator telah memenuhi kriteria keberhasilan yakni denganpersentase $\geq 61\%$.

**Tabel 4.22 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | Sangat Aktif | 81 – 100 | 7 | (29,1%) |
| 2 | Aktif | 61 – 80 | 11 | ($45,8 $%) |
| 3 | Cukup Aktif | 41 – 60 | 6 | ($25$%) |
| 4 | Kurang Aktif | 21 – 40 | 0 | (0%) |
| 5 | Sangat Kurang Aktif | 0 – 20  | 0 | (0%) |

Skor rata-rata aktivitas belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

Pa = $\frac{A}{N}×100$%

= $\frac{408}{576}×100$%

= 70,8 %

Dilihat dari tabel dapat diketahui bahwa kriteria aktivitas belajar siswa siklus III yaitu kriteria sangat aktif sebanyak 7 siswa dengan persentase(29,1%), kriteria aktif sebanyak 11 siswa memperoleh persentase ($45,8 $%), dan kriteria cukup aktif sebanyak 6 siswa dengan persentase ($25$%).

Berdasarkan perolehan skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus III mencapai kriteria aktif dengan persentase 70,8%, presentase tersebut telah memenuhi keberhasilan yang telah ditetapkan yakni $\geq 61\%$.Upaya peningkatan aktivitas belajar siswa dapat terlihat setiap indikatornya sudah cukup memuaskan, hal ini dibuktikan dengan lebih banyaknya siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat, mampu menyelesaikan proyek bersama kelompok, mampu bekerja sama dengan dengan kelompok dan siswa berantusias untuk mepresentasikan hasil proyek. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui penerapan model *project based learning*pada pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa.

1. **Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis berupa soal pilihan ganda, yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus III pertemuan 1. Berikut hasil belajar siswa:

**Tabel 4.23 Hasil Belajar Siswa Siklus III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nilai | Skor Maksimal | Kriteria |
| BS | B | CB | KB | KBS |
| 1 | Abigel | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 2 | Adam | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 3 | Adek | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 4 | Airin | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 5 | Mitha | 90 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 6 | Arya | 100 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 7 | Nabila | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 8 | Dimas | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 9 | Lila | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 10 | Melisa | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 11 | Jabri | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 12 | Naira | 50 | 100 |  |  |  | √ |  |
| 13 | Naura | 90 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 14 | Tere | 90 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 15 | Qila | 90 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 16 | Rere | 100 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 17 | Ridho | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 18 | Sherina | 70 | 100 |  | √ |  |  |  |
| 19 | Sigit | 90 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 20 | Silva | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 21 | Silvy | 80 | 100 | √ |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nilai | Skor Maksimal | Kriteria |
| BS | B | CB | KB | KBS |
| 22 | Dinda | 90 | 100 | √ |  |  |  |  |
| 23 | Susan | 60 | 100 |  |  | √ |  |  |
| 24 | Yasmin | 90 | 100 | √ |  |  |  |  |
|  |
| Jumlah | 1860 | 2400 | 14 | 4 | 5 | 1 |  |
| Rata-rata | 77,5% |

Penilaian skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus berikut:

*pk* =$\frac{\sum\_{}^{}srt}{\sum\_{}^{}si}×100\%$

=$\frac{1560}{2400}×100\%$

= 77,5% (baik)

**Tabel 4.24 Kriteria Hasil Belajar Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Rentang skor** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| Baik sekali | 80 – 100 | 14 | $$58,3\%$$ |
| Baik | 66 – 79 | 4 | $$ 16,6\%$$ |
| Cukup Baik | 56 – 65 | 5 | $$ 20,8\%$$ |
| Kurang | 40 – 55 | 1 | $$4,1\%$$ |
| Kurang sekali | $$\leq 40$$ | 0 | 0% |

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa terjadi peningkatan pada siklus III. Skor hasil belajar secara klasikal yang diperoleh setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* menunjukan peningkatan yaitu 77,5%. Hal ini menunjukan bahwa hssil belajar siswa telah mencapai kriteria yang sudah ditentukan yakni $\geq 72\%$.

**4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan tiga siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan guru serta penilaian hasil belajar di kelas V SD Negeri 101911 Sidodadi maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan model *project based learnig*dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berikut pembahasannya:

Pada perencanaan pembelajaran perlu persiapan dalam menyusun RPP disetiap diklusnya, mempersiapkan materi, media, dan alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian berupa soal tes serta menyiapkan lembar pengamatan aktivitas, hasil belajar siswa, dan aktivitas guru. Penyususnan RPP disusun sedemikian rupa denganmodel *project based learning*. RPP memuat KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti(meliputi kegiatan berbasis project yaitu, tahap mendesain perencanaan, tahap menyusun jadwal, tahap memonitoring dan tahap menguji hasil), dan kegiatan penutup. Dalam penyusunan RPP guru dan peneliti berkolaborasi menentukan projek yang akan dikerjakan oleh siswa. Projek yang dikerjakan oleh siswa berupa melakukan percobaan, membuat poster, membuat kliping dan membuat peta pikiran (*mind map*) dalam sebuah kertas berukuran besar.

Dari hasil observasi aktivitas guru yang telah dilakukan pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* belum terlaksana dengan maksimal, hal ini menyebabkan tidak tercapainya kriteria keberhasilan aktivitas guru. Pada siklus II, dilakukan perbaikan sesuai dengan refleksi yang sudah dibuat, yaitu meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas, memberi semangat siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan, dan memonitoring setiap aktivitas yang dilakukan siswa. Dengan adanya perbaikan tersebut diperoleh peningkatan pada hasil akhir observasi aktivitas guru, sehingga telah tercapainya kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yakni $\geq 80$. Berikut hasil observasi aktivitas guru yang diperoleh dari setiap siklus :

**Tabel 4.25 Peningkatan Hasil Observasi Aktvitas Guru**

|  |  |
| --- | --- |
| **Siklus** | **Persentase** |
| Siklus I | 62, 5% |
| Siklus II | 80,3% |
| Siklus III | 91,0% |

Adapun persentase aktivitas guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III disajikan pada diagram berikut:

*Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru*

Dari data diagram diatas, maka dapat dilihat pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *project based learning* kurang maksimal karena persentase yang diperoleh 62,5% (cukup baik). Pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki, guru bertindak secara maksimal dalam mengkondisikan kelas dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga mencapai 80,3%lebih baik dari siklus I. Pada siklus III mengalami peningkatan lagi menjadi 91,0% dengan kriteria sangat baik.

Pada saat penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, siswa ditempatkan dalamkelompok-kelompok yang beranggotakan 6 orang.Dalam kelompok ini, siswadibedakan berdasarkan nilainya. Dengan demikian, dalam kelompok ini adasiswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocoksatu sama lain dan boleh saling berkomunikasi serta bekerja sama.Pembelajaranberbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagailangkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baruberdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata.Siswa diberikankesempatan untuk saling berbagi ilmu pengetahuan dengan temannya. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Sitaresmi, et al (dalam Vebrianto et al, 2021:10) Pembelajaran berbasis proyek ini merupakan model yang dilakukan untuk melatih para siswa menyelesaikan berbagai masalah yang mereka hadapi secara mandiri maupun berkelompok.

Dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning*siswa kurang aktif, masih terdapat beberapa siswa yang melakukan pekerjaan lain saat proses pembelajaran,banyak siswa yang tidak mau untuk bertanya dan malu untuk memberikan pendapat, terdapat beberapa siswa yangtidak ikut berpartisipasi dalam kelompoknya, sehingga aktivitas belajar siswa tidak mencapai. Pada siklus II dan III dilakukan upaya perbaikan, siswa menjadi lebih fokus belajar, lebih berani untuk bertanya, antusias memberikan pendapatnya dan semangat untuk ikut berpartisipasi dalam kelompok, sehingga pada akhir siklus aktivitas belajar siswa mencapai persentase 70,8%. Berikut hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh dari setiap siklus :

**Tabel 4.26 Peningkatan Hasil Observasi Aktvitas Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Siklus** | **Persentase** |
| Siklus I | 32,2% |
| Siklus II | 57,9% |
| Siklus III | 70,8% |

Adapun persentase aktivitas siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III disajikan pada diagram berikut:

*Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa*

Dari data diagram diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam penerapan pembelajaran *project based learning* terdapat banyak siswa yang kurang aktif sehingga pembelajaran kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari aktifitas siswa yang memperoleh persentase 32,2% sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Tetapi dari hasil observasi aktifitas siswa pada siklus II dan III mengalami peningkatan yakni 57,9% dan 70,8% telah memenuhi kriteria keberhasilan yakni dengan persentase $\geq 61\%$. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dengan pembelajaran *project based learning* siswa lebih aktif dan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

Perilaku belajar dan respon siswa terhadap pembelajaran juga mengalami
peningkatan ke arah yang lebih baik. Siswa yang pada awalnya tidak antusias mengikuti pembelajaran, takut bertanya ataupun menjawab pertanyaan, menjadi antusias saat belajar dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa selain meningkatkan hasil belajar, pembelajaran yang dilaksanakan juga berhasil meningkatkan kualitas proses pembelajaran.Berikut kriteria hasil belajar siswa danhasil belajar siswasecara klasikal yang diperoleh dari setiap siklus :

**Tabel 4.27 Kriteria Hasil Belajar Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria** | **Persentase** |
| **Siklus I** | **Siklus II** | **Siklus III** |
| Baik Sekali | 8,3% | 25% | 58,3% |
| Baik | 8,3% | 29,1% | 16,6% |
| Cukup Baik | 20,8% | 25% | 20,8% |
| Kurang Baik | 41,6% | 20,8% | 4,1% |
| Sangat Kurang Baik | 20,8% | 0% | 0% |

**Tabel 4.28 Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal**

|  |  |
| --- | --- |
| **Siklus** | **Persentase** |
| Siklus I | 49,1 % |
| Siklus II | 66,2% |
| Siklus III | 77,5% |

Peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

*Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa*

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa, Pada siklus I, hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telahditetapkan, hal itu terbukti dari hasil penelitian yakni,2 siswa(8,3%) mencapai kriteria baik sekali, 2 siswa (8,3%) mencapai kriteria baik, 5 siswa (20,8%) mencapai kriteria cukup, 10 siswa (41,6%) mencapai kriteria kurang dan 5 siswa (20,8%) mencapai kriteria kurang sekali, sehingga hasil belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 49,1 % dengan kriteria kurang baik. Dari hal tersebut perlu dilanjutkan dengan siklus II agar kriteria keberhasilan yang telahditetapkan dapat terpenuhi.

Pada siklus II, guru melakukan perbaikan proses pembelajaran sesuai dengan refleksi yaitu, guru meningkatkan keterampilandalam mengelola kelas, guru memberi motivasi dan semangat kepada siswa serta memonitoring dan membimbing setiap aktivitas yang dilakukan siswa. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat yaitu kriteria baik sekali sebanyak 6 siswa (25%), kriteria baik sebanyak 7 siswa (29,1%), kriteria cukup baik sebanyak 6 siswa (25%) dan kriteria kurang terdapat 5 siswa (20,8%), sehingga persentase hasil belajar secara klasikal meningkat awalnya 49,1% menjadi 66,2%. Hasil belajar telah mengalami peningkatan namun belum mencapai keberhasilan $\geq 72\%$. Maka dari itu penelitian pada siklus II dikatakan belum berhasil namun untuk menyempurnakan keberhasilan peneliti akan melakukan penelitian pada siklus III.

Pada siklus III sudah tidak ditemukan lagi kendala-kendala yang sangat berarti. Peningkatan hasil belajar pada siklus II disebabkanoleh siswa yang telah terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan olehguru. Keberanian siswa semakin tumbuh, dan keaktifannya juga mengalamipeningkatan.Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang memanfaatkankesempatan untuk menjawab pertanyaan, maupun menyampaikan pendapatnyamengenai pengerjaan materi yang diberikan guru. Pada siklus III hasil belajar siswa yaitu kriteria hasil belajar baik sekali mencapai 14 siswa (58,3%), kriteria hasil belajar baik mencapai 4 siswa (16,6%, kriteria hasil belajar cukup baik mencapai 5 siswa (20,8%) dan kriteria hasil belajar kurang baik hanya 1 siswa (4,15), sehingga hasil belajar siswa pada siklus III secara klasikal mencapai 77,5% dengan kriteria baik, dari hal tersebut Hasil belajar siswa telah mencapai keberhasilan yakni $\geq 72\%$.

Dari uraian dan data diatas menunjukkan dengan model pembelajaran*project based learning*dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa terlatih untuk melaksanakan pengerjaansecara mandiri dan menghargai cara kerja orang lain, serta menjadi lebih aktifdalam proses pembelajaran.Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan.